



Infrastruktur Masih Jadi Masalah

■ Bappeda Sebut Bangun Jalan Butuh Rp 3 T

SINTANG, TRIBUN - Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sintang, Kurniawan mengungkapkan jika saat ini Sintang belum lepas dari keawatdaruratan infrastruktur jalan.

Berdasarkan data, panjang ruas jalan status kabupaten sepanjang 1.700 kilo meter. Sementara yang sudah kondisi mantap baru 11 persen.

"Kita menghadapi keawatdaruratan infrastruktur jalan. Ada 1.700 km jalan status kabupaten. Yang mantap itu hanya 11 persen. Artinya hanya 170 km saja yang bagus. Sisanya belum. 500 km itu berat. Sisannya ringan dan sedang," ungkap Kurniawan.

Menurut Kurniawan, membangun infrastruktur



Mahal bangun jalan. Kalau satu kilo saja kita asumsikan 3 miliar dikalikan 1.700 km kan hampir 3 triliun.

Kurniawan
Kepala Bappeda Kabupaten Sintang

jalan membutuhkan ongkos yang besar. Jika diasumsikan membangun jalan sepanjang 1 kilometer membutuhkan biaya Rp 3 miliar, maka 1.700 km butuh ang-

garan Rp 3 triliun. Sementara, APBD Sintang hanya Rp 2 triliun.

"Mahal bangun jalan. Kalau satu kilo saja kita asumsikan 3 miliar dikalikan 1.700 km kan hampir 3 triliun. APBD kita 2 triliun. Belanja modal kita hanya 400 miliar. Dibagi segala kesehatan, akhirnya ini jadi masalah besar," beber Kurniawan.

Kendala lainnya, kualitas fiskal juga tidak baik-baik saja. APBD Sintang Rp 2 triliun hanya 9 persen dari PAD.

"PAD kita di bawah 10 persen. Ini kedepan mudah-mudahan kalau kita punya program yang bagus harus didukung anggaran yang bagus.

Satu satunya cara untuk meningkatkan anggaran melalui PAD," ujar Kurniawan. (ags)